

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan pada umumnya yang bertujuan membawa anak didik atau siswa menuju pada keadaan yang lebih baik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dari ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud dapat diamati dari dua sisi yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru (Sudjana, 2004).

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari. Pembelajaran aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam pembelajaran untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Pembelajaran aktif membantu untuk mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain. (Silberman, 2001).

Pembelajaran di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dapat diidentifikasi sebagai berikut: pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah saja. Hal seperti itu, menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar Biologi, banyak siswa yang ramai pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi

siswa tidak fokus, tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah, sehingga siswa jarang mengajukan pertanyaan, guru kurang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar, sehingga siswa sulit memahami materi yang mereka pelajari. Belajar dengan model pembelajaran konvensional dimana siswa hanya menerima informasi kurang bermakna bagi siswa sehingga banyak siswa yang menganggap Biologi sebagai pelajaran hafalan. Sering kali guru menciptakan suasana pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa. Guru banyak bercerita tanpa memperhatikan siswa, apakah sudah paham apa belum dan hal yang penting bagi guru adalah materi tersebut sudah disampaikan kepada siswa. Keadaan seperti ini membuat siswa beranggapan bahwa Biologi merupakan pelajaran yang membosankan akibatnya siswa tidak termotivasi untuk mempelajari Biologi dengan baik sehingga hasil belajar siswa dicapai rendah.

Model pembelajaran Biologi yang digunakan oleh guru Biologi di kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta adalah metode konvensional yang menggunakan metode ceramah. Metode konvensional yang digunakan pada saat mengajar hanya menitikberatkan pada kreatifitas guru sedangkan siswa cenderung pasif, ramai, kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi, konsentrasi dalam belajar kurang terfokus dan sebagian siswa tidak membawa buku pelajaran. Hal ini sering menjadikan siswa tidak aktif untuk menerima pelajaran karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, ada siswa yang mudah menerima pelajaran dan ada yang sulit menerima pelajaran. Oleh karena itu dengan melihat perbedaan dan karakteristik yang

dimiliki siswa dapat menggunakan pembelajaran dengan penerapan media *Charta*/gambar untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini mencoba mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif model *Group Investigation (GI)*. *Group Investigation* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi. Model pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam ketrampilan proses kelompok. Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih kemudian menyiapkan dan menyajikan dalam suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan. Namun proses pembelajaran dilakukan di dalam kelompok dengan materi yang telah dipersiapkan oleh guru untuk dipelajari secara berkelompok. Siswa harus mengikuti petunjuk belajar yang telah disediakan oleh guru.

Model *Group Investigation* mempunyai beberapa kelebihan yaitu : siswa menjadi mandiri dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari, siswa mempunyai jiwa kooperatif yang tinggi, siswa memiliki kemahiran dalam berkomunikasi dengan intelektual pembelajaran dalam mensintesis dan menganalisis, meningkatkan kemampuan siswa dalam berdiskusi.

Model pembelajaran *Group Investigation (GI)* merupakan jenis pembelajaran kooperatif untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Group Investigation* adalah suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dengan model pembelajaran *Group Investigation* siswa

mempunyai lebih banyak waktu berfikir untuk mendiskusikan suatu permasalahan melalui pertanyaan atau *charta*, untuk menemukan jawaban, dan saling membantu satu sama lain serta akan menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas, dan kerja sama siswa.

Penggunaan media juga mempengaruhi aktifitas dan perkembangan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru. Salah satu media yang mudah ditemukan adalah media gambar (*Charta*), media gambar dipilih karena gambar secara tidak langsung akan mempengaruhi keingintahuan siswa tentang suatu hal. Selain harganya yang murah, gambar juga dapat dikreasikan dan didapatkan dengan mudah serta dapat membantu guru dalam pembelajarandi kelas. Media gambar (*Charta*) juga dapat dijadikan sebagai alat untuk memperjelas suatu permasalahan dalam bidang apapun sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahpahaman.

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dengan *Charta* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karenanya perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* dengan Media *Charta* untuk Peningkatan Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Organisasi Kehidupan pada Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.”

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Charta*.

### 3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi materi sistem organisasi kehidupan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 dalam aspek afektif (bekerja sama, penuh perhatian, bekerja sistematis dan berinisiatif), kognitif harus mencapai 90%, dan psikomotorik (menggambar, menunjukkan bagian-bagian gambar, menjelaskan gambar dan estetika menggambar).

### 4. Materi Pokok

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Organisasi Kehidupan mencakup dari sel, jaringan, organ, sistem organ dan sistem organ.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut :

Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dengan *Charta* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi Sistem Organisasi Kehidupan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi materi sistem organisasi kehidupan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dengan *Charta* pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012, ditinjau dalam tiga aspek, antara lain :

1. Afektif mencakup sikap atau perilaku siswa, penerimaan, merespon, dan menghargai terhadap suatu gejala.
2. Kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.
3. Psikomotorik mencakup keterampilan menggambar, keterampilan menjelaskan gambar, dan keterampilan berkomunikasi dalam kelompok.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan ini diharapkan memberikan manfaat untuk :

1. Bagi Siswa, sebagai masukan dalam rangka:

- a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar
  - b. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran
  - c. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep biologi karena materi dikaitkan dengan konteks keseharian siswa dan lingkungan dunia nyata
2. Bagi Guru, sebagai acuan untuk :
    - a. Mendapatkan pengalaman langsung dengan menerapkan pembelajaran *Group Investigation (GI)* dengan menggunakan media *Charta*.
    - b. Dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menghargai nilai-nilai ilmiah.
3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sebagai peningkatan kualitas pembelajaran biologi dan memotivasi guru untuk menerapkan model pembelajaran.
4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dengan kenyataan sehari-hari.